

DISRUPSI EKONOMI KAITANNYA DENGAN START UP DI INDONESIA

Oleh

Tumiar Berthalina Simatupang, S.I.Kom, M.I.Kom

Abstract

What is meant by the term Economic Disruption? And what does this have to do with start-ups that are already very developed in Indonesia today? And what is the start-up itself? There are still many questions related to today's businesses? Why can this type of business compete with big businesses in Indonesia today? In the era of industry 4.0, all of which are digital eras, many new start-ups have emerged. Where the role of start-ups is needed at this time, namely during a pandemic situation or a stay at home situation. But the emergence of new start-ups also has two sides, namely the side of success so that it is able to generate profits and also the side of failure that causes many losses. The question here is why it works and what influences it? And why do others fail, and what contributed to those failures? The above questions will be explained in detail in this journal. This research focuses on research in the field of economics and also the field of human resources where these two things are the key to success in a business. This research focuses on HR and finance research. And it is hoped that it can be an input for the success of start-ups, especially in the field of Creative Media.

Keywords: *Start up, Disruption*

Abstrak

Apa yang dimaksud dengan istilah Disrupsi ekonomi? Dan apa kaitannya dengan start up yang sudah sangat berkembang di Indonesia saat ini? Dan apa yang dimaksud dengan start up itu sendiri? Masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan bisnis-bisnis saat ini? Mengapa bisnis jenis ini bisa menyaingi bisnis yang besar di Indonesia saat ini? Di era industry 4.0 yang semua adalah era digital banyak muncul start up baru. Dimana peran start up sangat dibutuhkan saat ini yaitu saat situasi pandemi atau situasi stay at home. Tetapi kemunculan start up baru juga mempunyai dua sisi yaitu sisi keberhasilan sehingga mampu menghasilkan laba dan juga sisi kegagalan yang menimbulkan banyaknya kerugian. Pertanyaan disini adalah mengapa bisa berhasil dan apa saja yang mempengaruhinya? Dan mengapa yang lain bisa gagal, dan apa saja yang mempengaruhi kegagalan tersebut? Pertanyaan-pertanyaan diatas akan penulis jelaskan secara detail di jurnal ini. Penelitian ini berfokus kepada penelitian bidang ekonomi dan juga bidang sdm dimana dua hal tersebut adalah kunci keberhasilan dalam sebuah bisnis. Penelitian ini berfokus kepada penelitian sdm dan keuangan. Dan diharapkan bisa menjadi masukan bagi kesuksesan start up terutama dibidang Creative Media.

Kata Kunci: *Start up, Disrupsi*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, startup memainkan peran penting dalam perekonomian. karena merupakan bagian dari industri kreatif dan telah mendirikan usaha yang membantu menyelesaikan permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat saat ini. Pesatnya kemajuan teknologi juga berdampak pada ekspansi ekonomi. Menurut Newswletter (2015), sejumlah startup Indonesia, termasuk GO-Jek, Traveloka, dan Tokopedia, telah meraih kesuksesan internasional bahkan meraih status unicorn.

Pemerintah berupaya membantu anak bangsa dalam meraih kesuksesan di bidang ini dan tidak puas hanya melihat fenomena ini.

Pandemi saat ini memiliki efek yang sangat besar dan luas terhadap perekonomian. Pembelian menurun di banyak industri, namun banyak juga industri yang mengalami peningkatan signifikan. Beberapa bidang perusahaan baru dapat memberikan jawaban atas isu-isu yang terjadi di masa pandemi ini. Apa saja Permasalahan atau tantangan utama yang dihadapi *startup* di Indonesia? Apa saja faktor keberhasilan start up dan apa saja faktor penyebab startup mengalami kegagalan? Untuk Permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apa itu Startup dan bagaimana perkembangannya di Indonesia saat ini?
2. Faktor apa saja yang menjadi faktor keberhasilan startup?
3. Apa saja faktor penyebab startup mengalami kegagalan?
4. Disrupsi Ekonomi kaitannya dengan start up di Indonesia?

A. Startup, dan bagaimana perkembangannya di Indonesia saat ini

Kata Startup itu sendiri adalah bisnis baru yang baru dirintis dengan usia dibawah 5 tahun. Kata ini berasal dari bahasa Inggris yang berarti bisnis yang baru dimulai atau perusahaan baru. Atau, mengacu pada bisnis yang baru memasuki fase pengembangan atau penelitian atau masih dalam proses memasuki fase tersebut untuk terus mencari pasar dan mengembangkan produknya. Istilah "startup" biasanya mengacu pada layanan atau barang berbasis teknologi. Dengan perkembangan industry selanjutnya maka makna kata startup mulai berubah dan dikaitkan dengan teknologi serta informasi. Secara khusus, dengan definisi baru bahwa startup adalah perusahaan yang baru mulai beroperasi dan menggunakan inovasi teknologi untuk menjalankan bisnis intinya dan berkontribusi pada solusi masalah sosial. Menciptakan industri baru atau bahkan secara tidak langsung “mengganggu” pasar atau industri yang sudah ada.

Di Indonesia, aktivitas startup semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi. Traveloka, Tokopedia, Bukalapak, dan tentunya GO-JEK menjadi salah satu dari empat startup unicorn Indonesia saat ini. Menurut data Tech in Asia, industri E-Commerce dan Fintech mendominasi startup Indonesia pada kuartal kedua 2017. Dalam hal pendanaan juga mengalami kenaikan. Tentu saja sangat memberikan sisi positif bagi Indonesia yaitu adanya kepercayaan yang terus tumbuh dari investor untuk terus mendanai startup-startup di Indonesia karena Indonesia memiliki potensi yang sama dengan di Amerika Serikat dan China. Walaupun banyak perusahaan di Indonesia berbasis teknologi tetapi belum bisa disebut startup. Berikut ini adalah ciri-ciri perusahaan baru yang dapat disebut sebagai perusahaan rintisan:

- Memiliki konsep yang sangat orisinal dan mengganggu.
- Didukung oleh aplikasi mobile untuk bisnis intinya.
- Berpartisipasi dalam program yang disponsori investor, seperti akselerator atau inkubasi.
- Berkembang sangat cepat dibandingkan dengan bisnis lain.
- Ada juga ulasan media yang hanya berfokus pada startup.
- Investor sekarang tertarik padanya.
- Mencantumkan setidaknya tiga faktor, antara lain produk atau layanan, investor atau pemilik dana, dan pendiri.

Selain itu ada ciri-ciri lain yaitu

1. Jumlah karyawan

Karyawan masih sedikit dan bahkan bisa dihitung dengan jari. Terlihat pertumbuhannya nantinya. Dan biasanya dibangun dari personal dengan team dua sampai 8 orang tidak sampai 20 orang dalam suatu team.

2. Usia perusahaan

Usia perusahaan tentunya belum memiliki usia cukup, masih dibawah 5 tahun.

3. Tahapan pengembangan

Sebagian besar bisnis startup memiliki model bisnis yang dapat tumbuh bersama mereka dan beradaptasi dengan keadaan saat ini dan masa depan. Tentunya masih banyak hal lain yang mempengaruhi perubahan tersebut.

4. Manfaatkan teknologi

Karena Silicon Valley (San Francisco Bay Area, California, Amerika Serikat) adalah tempat pertama kali muncul istilah "startup". Selain itu, TIK dan teknologi identik dengan Silicon Valley. Dalam industri TIK, istilah "startup" lebih umum. Setiap hari, semakin banyak startup bermunculan di Indonesia dan di seluruh dunia. Salah satu faktor yang paling kuat berkontribusi terhadap hal ini adalah era digital. Kebutuhan akan jaringan internet bertepatan dengan kenyataan bahwa mayoritas orang merasa sulit untuk memutuskan sambungan dari perangkat elektronik mereka. Persyaratan internet dianggap sebagai persyaratan penting yang harus dipenuhi.

5. Dapat berupa aplikasi yang terkomputerisasi

Bisnis baru umumnya memiliki barang sebagai aplikasi terkomputerisasi yang dapat diperkenalkan di ponsel.

6. Dapat diakses melalui website

Sudah sewajarnya website dapat digunakan untuk mengakses produk atau jasa yang ditawarkan. Pengguna yang selalu terhubung dengan internet akan lebih mudah menemukannya.

7. Kantor biasanya berpenampilan lebih casual dan didominasi oleh anak muda, atau “fresh graduate” yang masih mencari ilmu dan pengalaman.

Tanpa investor, yang dikenal sebagai penyandang dana atau angel investor, startup tidak bisa menjadi unicorn. Jika investor lain kurang berani berinvestasi pada konsep produk startup, angel investor adalah yang pertama melakukannya dan bersedia mengambil risiko. Angel investor biasanya menuntut informasi yang tepat mengenai produk, seperti aplikasi startup, strategi pasar, dan target pasar, karena mereka masuk lebih awal. Investor sudut akan menjadi pemegang saham terbesar dari startup yang mereka danai ketika mencapai kesuksesan. Begitu pula sebaliknya, dana yang telah disalurkan akan hilang begitu saja jika gagal.

Sedikitnya lima startup Indonesia telah naik status menjadi unicorn. Evaluasi dilakukan dari sudut pandang valuasi. Artinya, nilai minimum unicorn adalah satu miliar dolar, nilai decacorn adalah sepuluh miliar dolar, dan nilai hektocorn adalah seratus miliar dolar. Istilah unicorn, decacorn, dan hectocorn diperkenalkan oleh Aileen Lee pada tahun 2013. Di Indonesia, startup lebih banyak dari unicorn, bahkan beberapa di antaranya bisa dianggap sebagai decacorn. Gojek, Tokopedia, OVO, Bukalapak, Traveloka, dan Shopee adalah beberapa bisnis baru tersebut. Startup ini beroperasi di berbagai industri, termasuk ritel, keuangan, pemasaran, layanan, dan video game. Jumlah ini dapat diperluas seiring dengan kemajuan inovasi yang ada. Karena saat ini belum ada standar penilaian startup yang bisa disepakati. Selain itu, banyak bisnis start-up menyembunyikan jumlah dana yang masuk. Jumlah penjualan atau catatan transaksi lainnya, jumlah pengguna atau pasar, potensi masa depan, dan tentu saja, jumlah pendanaan dari investor, semuanya dapat menjadi pertimbangan saat menentukan valuasi startup berdasarkan kesepakatan antara pendiri dan investor.

B. Faktor-faktor keberhasilan Startup

Ada 11 faktor sebagai penentu keberhasilan suatu startup menurut Prasetyawan dan Tricahyono, (2017) yaitu :

1. Synergy
2. Product
3. Process
4. Managerial Innovation
5. Communication
6. Culture
7. Experience
8. Information technology
9. Innovation skills
10. Functional skills
11. Implementation skills

Secara singkat dikatakan bahwa keberhasilan suatu startup jika mampu menyesuaikan produk atau jasanya dengan kebutuhan pasar. Selain menurut Prasetyawan dan Tricahyono, 2017 peneliti lain yaitu Bill Gross mengatakan bahwa keberhasilan suatu startup adalah :

1. Pemilihan waktu yang tepat atau momentum atau timing

Waktu yang bagaimana? Waktu dimana ketika sedang timbul masalah yang terjadi di masyarakat maka saat itu startup menawarkan produk atau jasa untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini sangat menentukan keberhasilan suatu startup.

2. Team

Penyusunan team sangat berpengaruh karena berhubungan dengan kemampuan team nantinya. Karena team adalah asset yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Jika team tidak mempunyai visi misi yang sama maka akan sulit mencapai suatu keberhasilan.

3. Ide atau gagasan pemikiran atau idea

Awal dibangunnya suatu bisnis adalah melalui ide atau gagasan akan adanya kebutuhan atau permasalahan di masyarakat. Ide atau gagasan yang bisa menjawab permasalahan tersebut.

4. Business Model (Model Bisnis)

Model bisnis adalah alat untuk menjelaskan bagaimana perusahaan menciptakan, memberikan, dan mengumpulkan nilai tambah. Pandangan komprehensif tentang bisnis yang direncanakan dan penjelasan tentang operasinya akan diberikan oleh model bisnis. Dan bagaimana kedepannya.

5. Funding atau pendanaan

Pendanaan sangat penting dalam menjalankan suatu startup. Pendanaan bisa bervariasi sumbernya baik dari diri sendiri, angel investor, institutionalized investor, bank dan lainnya.

C. Faktor penyebab kegagalan startup

Beberapa startup berjuang untuk bertahan hidup. Jenis kegagalan ini terjadi ketika startup tidak dapat berkembang (tidak dapat menyesuaikan produk atau layanan mereka dengan kebutuhan pasar) dan gagal menghasilkan keuntungan. Menurut sebuah laporan yang diterbitkan dalam jurnal, startup di seluruh dunia mungkin gagal hingga 90%. Bukankah itu proporsi kegagalan yang signifikan? Hal ini menunjukkan bahwa tidak cukup membangun startup secara serampangan dan asal-asalan.

Untuk itu kita harus mengenal dan mempelajari faktor penyebab kegagalan startup ini. Dari beberapa sumber yang beredar maka penyebab utama dari kegagalan startup banyak yang berasal dari internal perusahaan, diantaranya adalah:

1. Produk atau Jasa tidak dibutuhkan oleh Pasar

Produk atau jasa startup tersebut tidak lagi dibutuhkan oleh pasar atau bisa juga tidak bisa menjawab permasalahan yang terjadi di masyarakat.

2. Ketidaktepatan dalam bakar uang bahkan berlebihan

Promosi atau bakar uang memang dibutuhkan untuk meningkatkan awareness produk atau jasa tetapi hal ini perlu diperhitungkan secara benar sehingga tidak melebihi budget yang telah dianggarkan.

3. Tidak adanya team yang solid

Team yang tidak kompak dan berbeda visi misi tentu juga menjadi alasan penting mengapa suatu startup dikatakan collapse atau gagal. Bagaimana mencapai tujuan kalau team nya tidak solid dalam bekerja sama.

4. Kalah dalam kompetisi

Faktor ini bisa juga menjadi kegagalan, Kegagalan mungkin terjadi jika Anda tidak menyelidiki identitas dan strategi bisnis atau pesaing Anda. Anda akan kalah dalam persaingan jika Anda mengabaikan saingan Anda, dan startup yang sudah mapan pada akhirnya akan gagal.

5. Penentuan harga

Baik harga tinggi maupun harga rendah bisa menjadi pemicu dalam pertimbangan customer memilih suatu produk atau jasa yang ditawarkan.

6. Latar belakang sumber daya manusia

Berkaitan langsung dengan pengetahuan atau pendidikan, pengalaman, dan kepribadiannya. Agar startup dapat terus berkembang, kriteria inovatif dan kreatif juga penting.¹

D. DISRUPSI EKONOMI KAITANNYA DENGAN START UP DI INDONESIA

1. Dampak Disrupsi Ekonomi di dunia Bisnis

Perkembangan teknologi di era digital ini mempunyai dua sisi, satu sisi membawa pengaruh positif dan satu sisi membawa pengaruh negatif. Di satu sisi, itu membuat hidup lebih baik dan membuat segalanya lebih mudah bagi orang-orang, tetapi di sisi lain, itu membuat perubahan besar. Disruption mengacu pada transformasi besar-besaran ini.

Inovasi yang mengarah pada perubahan signifikan atau mendasar dalam sistem baru dikenal sebagai gangguan. Hal ini tentunya menjadi kendala yang berat bagi pelaku bisnis yang harus terus berinovasi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Perusahaan bisnis yang tidak mampu mengikuti perkembangan ini sudah dipastikan akan kehilangan pangsa pasarnya karena ketidak siapan dalam beradaptasi. Disinilah dibutuhkan adanya strategy yang tepat dan juga source manusia yang mengoperasikan harus melek teknologi. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah mampu kita menghadapi dan bagaimana dengan knowledge gap yang ada?

Peralihan dari tatanan sebelumnya ke tatanan baru akan berdampak signifikan. Dengan inovasi terus menerus, banyak pemain lama digantikan oleh pemain baru. Walaupun pemain lama juga telah melakukan berbagai inovasi namun nyatanya mereka hanya berfokus pada model bisnis yang dijalaninya bukan menuju perubahan fundamental nya misalkan model bisnis masih model lama. Sementara itu, banyak bisnis baru yang mengembangkan model bisnis baru yang belum pernah ditawarkan oleh perusahaan besar sebelumnya. Oleh karena itu, mereka memiliki bagian mereka sendiri sebelum akhirnya organisasi lama akan gagal dengan asumsi tidak ada perubahan besar.

Fakta bahwa pelaku bisnis baru telah memiliki fondasi bisnis yang kokoh meskipun model bisnisnya relatif baru menjadi faktor lain yang berkontribusi terhadap era disrupsi. Untuk menggantikan perusahaan besar, mereka secara alami akan mendorong inovasi dan memperluas sumber daya manusianya. Hal seperti ini saat ini sering terjadi di dunia bisnis.

¹ <https://infishta.com/blogs/Mengenal-perusahaan-startup-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya>

Matinya bisnis yang belum menerapkan transformasi digital bersamaan dengan bisnis yang lebih baru dan lebih relevan adalah salah satu efek yang paling jelas. Perusahaan-perusahaan itu misalkan perusahaan retail, media cetak, taksi konvensional dan masih banyak lagi.

2. Cara aman mengatasi terjadinya disrupsi ekonomi

Perusahaan lama harus mau dan mampu meningkatkan kinerjanya serta mau berinovasi saat ini untuk menghadapi perubahan yang besar di bidang teknologi. Beberapa Langkah yang bisa dilakukan perusahaan lama misalkan:

- 1) Tingkatkan Kualitas SDM, faktor utama yang terpenting dalam suatu perusahaan adalah SDM. SDM yang mampu dan mempunyai kualitas dan integritas yang baik sehingga bisa membawa perubahan-perubahan yang baik pula dalam perusahaan. Selain itu, akan lebih mudah bagi sumber daya manusia yang berkualitas untuk menguasai teknologi baru, memungkinkan mereka untuk bersaing secara lebih efektif.
- 2) Engaging in Digital Transformation, yang akan diterapkan pada berbagai teknologi untuk mendukung operasional perusahaan dan memastikan tetap adaptif terhadap perubahan zaman. Teknologi digital juga dapat digunakan untuk mengurangi biaya dan mempermudah pekerjaan. Selain itu, Anda harus memahami strategi bisnis digital yang memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang ada. Manajemen karyawan adalah salah satu contoh area yang perlu didigitalkan.
- 3) Berinovasi, karena inovasi merupakan komponen penting dari kemajuan teknologi. Akibatnya, sangat penting bagi bisnis untuk terus menghasilkan inovasi baru yang bermanfaat secara sosial. Bisnis yang lebih tua akan dapat memperoleh atau mempertahankan pangsa pasar mereka saat ini. Namun, agar pengeluaran yang dilakukan untuk inovasi produk tertentu tidak terbuang sia-sia, inovasi harus disertai dengan penelitian yang ekstensif.

KESIMPULAN

1. Di era industry 4.0 yang semua adalah era digital banyak muncul start up baru. Dimana peran start up sangat dibutuhkan saat ini yaitu saat situasi pandemi atau situasi stay at home. Tetapi kemunculan start up baru juga mempunyai dua sisi yaitu sisi keberhasilan sehingga mampu menghasilkan laba dan juga sisi kegagalan yang menimbulkan banyaknya

kerugian. Di Indonesia sedikitnya ada lima startup yang telah naik kelas menjadi unicorn. Penilaian tersebut dari sisi valuasinya.

2. Perkembangan teknologi di era digital ini mempunyai dua sisi, satu sisi membawa pengaruh positif dan satu sisi membawa pengaruh negatif. Di satu sisi, itu membuat hidup lebih baik dan membuat segalanya lebih mudah bagi orang-orang, tetapi di sisi lain, itu membuat perubahan besar. Disruption mengacu pada transformasi besar-besaran ini.
3. Alasan lain di balik periode gangguan adalah bahwa pelaku bisnis baru sudah memiliki area kekuatan yang serius untuk pendirian meskipun rencana tindakan mereka agak baru. Mereka secara alami akan meningkatkan kapasitas mereka untuk inovasi dan sumber daya manusia untuk mengubah peran perusahaan besar.
4. Cara aman mengatasi terjadinya disrupsi ekonomi yaitu Perusahaan lama harus mau dan mampu meningkatkan kinerjanya serta mau berinovasi saat ini untuk menghadapi perubahan yang besar di bidang teknologi.

SARAN

1. Ketika akan membangun suatu bisnis baru hendaklah mencari cara atau solusi dalam menyesuaikan suatu produk atau jasa dengan kebutuhan pasar.
2. Membangun bisnis tidak bisa hanya dengan modal nekat dan asal-asalan. Karena dibutuhkan banyak hal untuk dipelajari baik dari sisi SDM, Komitmen, inovasi dan peluang serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi

DAFTAR PUSTAKA

Start to Up Let's Change and Make your move. David Cornelis dan Fitri Kinasih. Elex Media Komputindo. November 2019

Kenali lebih dekat Angel Investor dan persiapkan startup anda menuju sukses. Buddy Setianto. Bumisaka Kurnia.

“Apa itu Startup dan perbedaannya dengan Perusahaan Konvensional” disadur dari <https://money.kompas.com/read/2020/10/21/093719826/apa-itu-startup-dan-perbedaannya-dengan-perusahaan-konvensional?page=all>.

Apaitu start up dan bedanya dengan online shop bisnis online. Disadur dari <https://cohive.space/blogs/apa-itu-startup-apa-bedanya-dengan-online-shop-bisnis-online-cohive/>

Disrupsi pengertian, dampak, penyebab dan cara menghadapi era disrupsi oleh Meirza Anggarakara. Februari 23 2022. Disadur dari <https://www.linovhr.com/disrupsi/>

Start up adalah. Disadur dari <https://glints.com/id/lowongan/startup-adalah/#.Y0YhSy8RpmA>

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/442426/ini-arti-start-up>

Startup adalah. Disadur dari <https://koinworks.com/blog/startup-adalah/>

Apa itu start up, cara kerja dan tahapan bisnisnya. Disadur dari <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/629ee65da4cd7/apa-itu-startup-cara-kerja-dan-tahapan-bisnisnya>